

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis jelaskan hal ihwal yang berkaitan dengan kerangka kerja penelitian. Kerangka kerja ini sangat penting dalam upaya mengklasifikasi data, menentukan data, menganalisisnya dan menginterpretasikannya; apa yang menjadi sumber data, dan sebagainya.

Untuk sampai pada suatu hasil analisis yang tepat diperlukan alat penganalisisan yang tepat pula. Karena itu, metode penganalisisan yang tepat dan benar akan sangat menentukan seluruh rangkaian kerja penelitian ini.

A. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif; metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif.

Penelitian deskriptif bersifat memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian semacam ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Beberapa penulis memperluas penelitian deskriptif kepada segala penelitian, kecuali penelitian historis dan eksperimental. Para ahli menyebutkan bahwa metode yang melulu deskriptif sebagai pe-

nelitian survai, atau ada yang menyebutnya sebagai penelitian observasional.

Pada prinsipnya, metode deskriptif mempunyai ciri: (1) memusatkan diri pada pemecahan masalah yang aktual, dan (2) data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisis.

Sesuai dengan ciri di atas, maka dalam penelitian ini akan dideskripsikan tentang karakteristik dan model tulisan artikel koran melalui pengamatan yang mendalam. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis akan disusun suatu bahan ajar tentang "Penulisan Artikel" dengan berpedoman pada karakteristik dan model yang diperoleh dari hasil analisis dan penafsiran, serta dengan memperhatikan kriteria yang digunakan Littlejohn & Windeatt (dalam Nunan, 1991:210-211).

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif karena relevan dengan pokok permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, yakni: (1) karakteristik tulisan artikel koran, (2) model penulisan artikel koran, dan (3) sistematika bahan ajar "Penulisan Artikel".

Ketiga masalah tersebut sangat tepat diteliti secara kualitatif, mengingat substansi masalah tersebut berdimensi kualitas dan bukan berdimensi kuantitas. Data yang ada, yang berupa tulisan artikel koran tidak gampang digarap dengan menggunakan prosedur statistik. Jika pun perhitungan digunakan, misalnya dalam melihat

proporsi tentang organisasi karangan (bagian pendahuluan, isi, dan kesimpulan/penutup), dan nada tulisan (informatif, menjelaskan, dan argumentatif), merupakan jalan untuk menuju pemahaman kualitatif melalui kuantifikasi (berupa persentasi). Untuk selanjutnya, ditafsirkan secara kualitatif.

B. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini yaitu artikel koran yang ditentukan berdasarkan tujuan (*purposive*), dengan ketentuan sebagai berikut: (1) artikel yang ditulis pada tahun 1990 hingga tahun 1996, (2) tema artikel yaitu pendidikan, kebahasaan, dan kesastraan, dengan jumlah artikel sebanyak 15 buah yang mewakili ketiga kategori tema di atas secara proporsional (masing-masing tema lima buah).

Sementara itu, yang merupakan sumber data yaitu koran, dalam hal ini: *Pikiran Rakyat*, *Bandung Pos*, *Kompas*, *Media Indonesia*, dan *Republika*. Di samping itu, ahli (dalam) bidang menulis, penulis artikel, redaktur, dan dosen mata kuliah Menulis JPBSI, FPBS IKIP Bandung, juga dapat dijadikan sumber tambahan guna kelengkapan atas sumber pertama di atas.

Berdasarkan ketentuan di atas, maka penulis menetapkan data yang akan dianalisis sebagai berikut ini.

Tabel 1

ARTIKEL KORAN YANG DIPILIH SEBAGAI OBJEK PENELITIAN

NO	JUDUL ARTIKEL	PENGARANG	PUBLIKASI	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1	Mahalnya Buku, Dilema Edukasi Masyarakat Berperadaban: Sebuah Catatan Reflektif Har-diknas	Sudarwan (Dosen FKIP Univ. Bengkulu, Kandidat Doktor pada PPS IKIP Bdg.)	Media In-donesia, 3-5-1995	Tema tulis-an: Pendi-dikan
2	Indikator Mutu Pendidikan Tinggi	Mutrofin (Staf Peng-ajar FKIP Uni. Jember)	Kompas, 30-5-1995	Tema tulis-an: Pendi-dikan
3	IKIP Jadi Uni-versitas?	Ahmad Sanu-si (Guru Besar & Dosen Pascasarja-na IKIP Bdg Ketua Kon-sorsium IP)	Republika 25-1-1996	Tema tulis-an: Pendi-dikan
4	Pencabutan Ija-zah di Perguru-an Tinggi	Ki Supriyo-ko (Direk-tur Lembaga Studi Pemba-ngunan Ind. Dosen PPs IKIP Yogya-karta)	Pikiran Rakyat, 25-1-1996	Tema tulis-an: Pendi-an
5	Masa Depan LPTK dan LPTK Masa Depan	Kholid A. Harras (Do-sen BI, FPBS IKIP Bdg.)	Kompas, 19-12-'92	Tema tulis-an: Pendi-dikan
6	Bahasa dalam Konteks Indus-trialisasi	A. Chaedar Alwasilah (Sekertaris Balai Bhs., Dosen PPs IKIP Bdg.)	Kompas, 8-10-1993	Tema tulis-an: Bahasa
7	Wanita atau Pe-rempuan, Mana yang Cantik?	J.S. Badudu (Guru Besar Linguistik, Univ. Padja-jaran Bdg.)	Pikiran Rakyat, 17-6-1995	Tema tulis-an: bahasa

1	2	3	4	5
8	Ketika Sharon Stone Berbahasa Indonesia	Dede Oetomo (Doktor Sosiolinguistik, Dosen FISIP & PPS Univ. Airlangga Sby)	Republika 9-5-1996	Tema tulisan: Bahasa
9	Penyadaran pada Potensi Bahasa Indonesia	Hary S. Haryono (Dosen Pendidikan Bahasa & Seni FKIP Univ. Jambi)	Pikiran Rakyat, 27-5-1996	Tema tulisan: Bahasa
10	Masih Soal Alih Suara	Anton M. Moeliono (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa)	Republika 10-5-1996	Tema tulisan: Bahasa
11	Bagaimana Mencintai Kesusastaan	Jakob Sumarjo (Sastrawan)	Pikiran Rakyat, 21-4-1996	Tema tulisan: Sastra
12	Pengaruh dan Otentitas Sebuah Karya	Moh Wan Anwar (Penyair, Mhs. FPBS IKIP Bdg.)	Pikiran Rakyat, 21-6-1996	Tema tulisan: Sastra
13	Sastra Marjinal sebagai Sastra Alternatif	Sunaryono Ks. (Staf Pengajar STKIP Singaraja, Bali)	Kompas, 25-8-1996	Tema tulisan: Sastra
14	Sastra dengan Amputasi Bahasa	Beni Setia (Sastrawan & Budayawan)	Pikiran Rakyat, 21-4-1996	Tema tulisan: Sastra
15	Chairil Anwar antara Mimbar dan Kamar	Agus R. Sarjono (Penyair & Pengajar STSI Bandung)	Bandung Pos, 2-10-1996	Tema tulisan: Sastra

Sebagai rambu-rambu dalam penganalisisan data tersebut, ditetapkan suatu kriteria tertentu guna mempermudah arah penganalisisan. Adapun, kriteria yang akan dijadikan patokan penganalisisan terhadap data di

d. Waktu pemuatan

Waktu pemuatan artikel disesuaikan dengan aktualitas persoalan. Misalnya, berkaitan dengan hari-hari besar atau peringatan nasional dan keagamaan. Selain itu, urgensi persoalan sangat mungkin menjadi pertimbangan waktu pemuatan artikel.

e. Topik

Topik tulisan artikel koran hampir mempunyai sisi yang berdampingan dengan waktu pemuatan. Topik artikel biasanya disesuaikan dengan aktualitas masalah, dan waktu yang tepat (*timing*).

f. Retorika

Retorika tulisan artikel sangat bergantung pada penulisnya. Setiap tulisan artikel mempunyai kekhasan masing-masing sesuai dengan penulisnya. Dalam retorika ini akan dilihat dua hal, yaitu aspek pengetahuan bahasa serta penggunaannya, dan aspek pengetahuan tentang objek tulisan.

g. Organisasi karangan

Organisasi tulisan meliputi bagian: pendahuluan, isi, dan kesimpulan/penutup; pengembangan paragraf;

h. Diksi

Diksi atau pilihan kata merupakan hal penting dalam suatu tulisan, termasuk artikel. Kekhasan diksi dalam artikel mempunyai nilai kreativitas yang tinggi. Dalam hal diksi ini, akan dianalisis

mengenai kekerapan suatu kata muncul, dan ungkapan-ungkapan khusus, juga kategori makna kata (denotatif, dan konotatif);

i. Gaya tulisan

Gaya tulisan artikel dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) ilustrasi (pelukisan);
- 2) pertanyaan;
- 3) kiasan;
- 4) kutipan;
- 5) dialog;
- 6) anekdot;
- 7) kronologis (urutan);
- 8) pertentangan;
- 9) amanat langsung (kepada pembaca);
- 10) ringkasan; dan
- 11) kejutan (*punch*) (Lihat Mappatoto, dalam

"*Siaran Pers*", 1993:103-104; "*Teknik Penulisan Feature*", 1994:44-46).

Selain gaya yang disebutkan di atas, praktisi (redaktur surat kabar, dan ahli menulis) menjelaskan gaya tulisan artikel koran sebagai berikut:

- 1) gaya serius;
- 2) gaya lucu (anekdot); dan
- 3) gaya kritik (satire).

j. Nada tulisan

Nada (*voice*) merupakan bagian yang tidak terpi-

sahkan dalam suatu tulisan, baik tulisan ilmiah maupun populer, termasuk artikel. Menurut Adels-
tein dan Pival (dalam Tarigan 1992) terdapat enam jenis nada tulisan, yaitu:

- 1) nada akrab/intim (*the intimate voice*);
- 2) nada informatif (*the informative voice*);
- 3) nada menjelaskan (*the explanatory voice*);
- 4) nada argumentatif (*the argumentative voice*);
- 5) nada mengkritik (*the critical voice*);
- 6) nada otoritatif (*the autorative voice*).

2. Model tulisan artikel koran:

a. Model piramida terbalik (*inverted pyramid*)

Gaya penulisan berita yang menonjolkan bagian terpenting di atas dan yang paling tidak penting di bawah.

Apakah model piramida terbalik itu juga digunakan dalam tulisan artikel koran?

b. Deduktif

Penalaran deduktif didasarkan atas prinsip atau putusan lain yang berlaku umum untuk suatu hal/gejala. Berdasarkan atas prinsip umum itu ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Dengan kata lain, penalaran deduktif bergerak dari sesuatu yang umum kepada yang khusus.

Apakah cara berpikir deduktif itu digunakan dalam penulisan artikel koran?

3. Bahan Ajar

a. Ciri-ciri bahan ajar

Ciri-ciri bahan ajar adalah:

- 1) berisi subjek pengetahuan;
- 2) memiliki pandangan dalam sifat dasar pemerolehan pengetahuan;
- 3) memiliki pandangan dalam sifat dasar pengajaran bahasa;
- 4) memiliki hubungan tugas-tugas secara implisit dalam materi yang bersangkutan; dan
- 5) memiliki peluang untuk pengembangan kemampuan kognitif, dan memiliki nilai serta sikap yang melekat dalam materi itu.

b. Susunan bahan pengajaran

Yang dimaksud susunan bahan pengajaran yaitu berupa silabus mata kuliah yang berkaitan dengan karakteristik dan model artikel koran yang ditemukan berdasarkan hasil penelitian.

C. Analisis Data

Secara garis besar, analisis data meliputi tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian (Arikunto, 1991).

Pada dasarnya, analisis merupakan proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Kegiatan analisis memerlukan daya kreatif dan kemampuan intelektual yang tinggi. Di samping itu, sesungguhnya tidak ada cara

tertentu yang dapat diikuti untuk melaksanakan analisis. Oleh karena itu, setiap peneliti (kualitatif) harus mencari sendiri metode yang paling tepat dan sesuai dengan sifat penelitiannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini analisis yang akan dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan berpedoman pada aspek-aspek penganalisisan yang telah ditetapkan di atas.

Deskripsi yang dimaksud yaitu: 1) mendeskripsikan tentang karakteristik artikel koran yang telah dipilih (lihat tabel 1) berdasarkan sepuluh aspek kriteria; 2) mendeskripsikan model tulisan artikel koran berdasarkan model yang telah ditetapkan; dan 3) mendeskripsikan ciri-ciri bahan ajar lalu menyusunnya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

D. Penafsiran (Interpretasi)

Dalam kegiatan ini, penulis mencoba menafsirkan hasil analisis berdasarkan perspektif dan visi penulis. Hasil karakteristik tulisan artikel koran, model tulisan artikel koran, dan ciri-ciri bahan ajar serta susunan bahan pengajaran penulis tafsirkan secara cermat dan mendalam untuk menghasilkan suatu temuan berdasarkan kerangka kerja yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penafsiran ini, penulis dapat melanjutkannya dengan pembahasan sehingga dapat ditemukan suatu simpulan yang mantap dan tepat tentang

karakteristik tulisan artikel koran, model tulisan artikel koran, dan bahan pengajaran tentang "Penulisan Artikel".

